

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF HEAD FAMILY KNOWLEDGE IN PREVENTING DBD AT TRANGSAN VILLAGE, GATAK SUKOHARJO

Budi Kristanto<sup>1)</sup>, Lilis Murtutik<sup>2)</sup>, Anik Suwarni<sup>3)</sup>

**Background:** Dengue Fever (DBD) is an endemic disease in Indonesia (Dinkes DKI, 2011). Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is commonly called Dengue Fever (DBD). It was first discovered in 1968 and often causes death and also spread to almost all parts of Indonesia until now (Effendi, 1995). In Indonesia, the number of cases showed a tendency to increase either in number or total area affected sporadically and always occurred extraordinary events (KLB) in every year. (Effendi, 1995).

**Objective:** To determine the effect of head family knowledge level in preventing dengue fever at Trangsan village, Gatak Sukoharjo.

**Methods:** This study belongs to a descriptive analytic with a cross-sectional approach. The population in this study was the head of family. Meanwhile, the research sample was obtained by Solvin formula with minimal sample of 20 respondents. The sampling technique used random sampling. The data Analysis used t test.

**Results:** 1) The highest level of knowledge in quite category is 132 respondents (64.1%), while 49 respondents (23.8%) has good knowledge level, and the lowest category belongs to the respondents who have less knowledge level. It is 25 respondents (12, 1%). 2) The highest attitude in preventing dengue fever at positive category is 139 (67.5%), and the lowest attitude in preventing dengue fever in the category of negative attitudes is 67 people (32.5%). 3) Based on the results  $\tau$  of 0.046 with p value 0.497 ( $p > 0.05$ ), it means that there is no correlation between knowledge and prevention attitude of dengue fever.

**Conclusion:** There is an effect of knowledge level of head family in preventing dengue fever in Trangsan village, Gatak Sukoharjo.

**Keywords:** level of knowledge, action, DBD

- 
1. Students of Nursing Science Program Sahid Surakarta University
  2. Lecturer of Nursing Science Program Sahid Surakarta University
  3. Lecturer of Nursing Science Program Sahid Surakarta University

## INTISARI

### PENGARUH PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA TERHADAP TINDAKAN PENCEGAHAN DBD DI DESA TRANGSAN ,GATAK SUKOHARJO

Budi Kristanto<sup>1)</sup>, Lilis Murtutik<sup>2)</sup>, Anik Suwarni<sup>3)</sup>

**LatarBelakang:** Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit endemis di Indonesia (Dinkes DKI, 2011). *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) atau yang biasa disebut Demam Berdarah Dengue (DBD), sejak ditemukan pertama kali pada tahun 1968 sampai dengan sekarang, seringkali menyebabkan kematian dan menyebar hampir ke seluruh wilayah Indonesia (Effendi, 1995). Di Indonesia, jumlah kasus menunjukkan kecenderungan meningkat, baik dalam jumlah maupun luas wilayah yang terjangkau secara *sporadic* dan selalu terjadi kejadian luar biasa (KLB) pada setiap tahunnya. (Effendi,1995).

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan Kepala keluarga Terhadap tindakan pencegahan DBD di Desa Trangsan , Gatak Sukoharjo.

**Metode:** Desain penelitian ini menggunakan deskriptif analitik. Metode pendekatannya adalah *cross sectional* Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga . Sampel penelitian ditentukan dengan rumus Solvin didapatkan sampel minimal 20 responden teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*. Analisis data menggunakan *t test*.

**Hasil:** 1) Pengetahuan tertinggi pada kategori cukup, yaitu 132 responden (64,1%), sedangkan 49 responden (23,8%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, dan paling sedikit adalah responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang, yaitu 25 responden (12,1%). 2) Sikap pencegahan DBD terbanyak pada kategori bersikap positif sebanyak 139 orang (67,5%), dan sikap pencegahan DBD yang paling rendah pada kategori bersikap negatif sebanyak 67 orang (32,5 %). 3) Melihat dari hasil  $\tau$  yaitu 0,046 dengan nilai p value 0,497 ( $p > 0,05$ ) artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan DBD dengan sikap pencegahan DBD.

**Simpulan:** ada pengaruh antara tingkat pengetahuan Kepala keluarga Terhadap tindakan pencegahan DBD di Desa Trangsan , Gatak Sukoharjo,

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, tindakan , DBD

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.